ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

PENERAPAN MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU PADA MASA *COVID 19* DI SMKN 3 BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

ROFIQ SUYUDI
SMKN 3 Boyolangu Kabupaten Tulungagung

ABSTRAK

Jurnal ini membahas tentang penerapan manajemen kepala sekolahterhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui program manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pembelajaran *covid 19* di SMKN 3 Boyolangu Kabupaten Tulungagung, 2) mengetahui penerapan manajemen kepala sekolahdalam meningkatkan kinerja guru selama *covid 19* di SMKN 3 Boyolangu Kabupaten Tulungagung, 3) mengetahui hasil dan evaluasi yang dihadapi guru selama proses pembelajaran pada *covid 19* di SMKN 3 Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun hasil dari permasalahan yang diperoleh peneliti sebagai berikut: 1) program manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama masa *covid 19*, program selanjutnya dilakukan oleh pihak sekolah ialah luring untuk memberikan kemudahan kepada pihak peserta didik yang tidak memiliki perlengkapan teknologi seperti *handphone android* maupun jaringan. Program ini dilaksanakan selama masa pandemi agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Pihak Dinas Pendidikan membuat program pada masa pandemi untuk memberikan kemudahan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh. 2) Penerapan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama *covid 19*, proses manajemen yang dilakukan kepala sekolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut: a) perencanaan b) pelaksanaan dan c) pengawasan. 3) Hasil dan evaluasi yang dihadapi guru selama proses pembelajaran pada *covid 19*, hasil dan evaluasi yang dihadapi guru selama proses pembelajaran selam *covid 19*, kepala sekolah memberikan penilaian kepada guru dengan melihat paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Kata Kunci: penerapan manajemen kepala sekolah, kinerja guru masa dan *covid 19*.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan pedoman sebagai manajemen di lingkungan sekolah dan guru bertindak untuk meningkatkan kinerja mereka. Tindakan kepala sekolah mampu memberikan perubahan kepada lingkungan sekolah baik didalamnya sarana dan prasarana, guru dan staf. Kepala sekolah memiliki cara yang berbeda untuk memberikan tindakan perubahan mutu pendidikan setiap sekolah. Tindakan kepala sekolah sebagai manajemen dapat membantu meningkatkan kinerja guru dalam mewujudkan sebuah perubahan terhadap kemampuan yang dimiliki guru.

Kepala sekolah melihat kemampuan kinerja guru dalam proses pembelajaran daring selama ini berlangsung sudah hampir sekitar 10 bulan, guru melakukan kegiatan pembelajaran daring, sehingga kepala sekolah mengambil tindakan dengan cara yang berbeda. Kepala sekolah melihat kemampuan guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan mengetahui program yang dimiliki oleh setiap guru. Kepala sekolah menilai kinerja guru dengan cara memperhatikan penguasaan guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Banyak masalah dan kendala yang di dapatkan dalam pembelajaran daring yakni keterbatasan adanya jaringan di lingkungan sekolah, sehingga kepala sekolah melakukan kegiatan guru dikumpulkan beberapa titik tertentu untuk melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan pokoknya adalah:

1. Bagaimana program manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pembelajaran *Covid 19* di SMKN 3

Boyolangu Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana penerapan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama *Covid 19* di SMKN 3 Boyolangu Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana hasil dan evaluasi yang dihadapi guru selama proses pembelajaran pada *Covid 19* di SMKN 3 Boyolangu Kabupaten Tulungagung ?

KAJIAN TEORI

Kepala sekolah melakukan program aturan yang berlaku pada masam *covid 19*, adanya peraturan program dapat memberikan kemudahan kepada pserta didik dan orang tua pendidik. Pembelajaran daring dan luring merupakan sebuah hal yang baru pada masa *covid 19*, bagi peserta didik memiliki handphone wajib untuk belajar di rumah sedangkan pesert didik yang tidak memiliki handphone di tetapkan melakukan pembelajaran di sekolah dengan mengikuti aturan yang berlaku.

Deskripsi Teori

Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* sinonim *to hand* berarti mengurus, *to control* (memeriksa), *to guide* berarti memimpin. Sedangkan secara terminologi manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.

"*Management is an art and a science".* Manajemen adalah sebuah seni dan pengetahuan. Manajemen dikatakan sebagai seni karena untuk melaksanakan pekerjaan perlu melalui orang-orang (*the art is gettings done through people*). Manajemen sebagai suatu seni membutuhkan tiga unsur, yaitu: pandangan, pengetahuan teknis dan komunikasi. Sedangkan manjemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) adalah sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan agar lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Menurut Hook dalam Iqbal Barlian manajemen berarti menyelesaikan masalah atau tugas organisasi melalui tangan orang lain atau melalui bawahan dari seorang manajer.

Manajemen mendapatkan pengertian yang lebih spesifik dan variatif dari para ahli. Manajemen sebagai "proses mendesain dan memelihara lingkungan dimana orang- orang bekerja sama dalam kelompok- kelompok untuk mencapai tujuan- tujuan tertentu secara efisien, manajemen sebagai "proses mengembangkan manusia". Manajemen adalah proses usaha aktifitas yang berisi perencanaan, peng-organisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain (SDM) untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu menghasilkan produk atau jasa/ layanan yang diinginkan oleh sekelompok masyarakat. Pentingnya manajemen agar pelaksanaan suatu usaha terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif, dan efisien.

Kepala sekolah adalah pemimpin resmi di sekolah, karena ada legitimasi dari pihak yang berkuasa dan berwenang baik dari pemerintah ataupun yayasan. Dengan legitimasi ini dia bisa memaksa bawahan dalam hal ini guru dan staf tata usaha untuk tunduk dan patuh kepada perintahnya (*coercive power*). Yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa dalam memanfaatkan kekuasaannya kepala sekolah diharapkan mempunyai keahlian (*expert power*) yang dikaitkan dengan profesionalisme pekerjaannya.

Kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah merupakan tanggungjawab besar bagi siapapun yang menjabatnya. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang melakukan manajemen pendidikan di setiap sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *"performance*" *(job performance)*. Secara etimologis *Performance* berasal dari kata "*toMperform*" yang berarti menampilkan atau melaksanakan. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksana-

kan tugasnya yang diberikan kepadanya.

Menurut Pariata westra, *Performance* diartikan sebagai hasil pekerjaan atau pelaksanaan tugas pekerjaan. Menurut August W. Smith, *Performance is output derives from proceses, human or therwise*, yaitu kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Penilaian kinerja guru merupakan acuan bagi sekolah/madrasah untuk menetapkan pengembangan karier dan promosi guru. Bagi guru sendiri, penilaian kinerja guru merupakan pedoman untuk mengetahui unsur-unsur kinerja yang dinilai. Selain itu, juga sebagai sarana untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan guru tersebut dalam rangka memperbaiki kualitas kinerjanya.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan Pendekatan pedagodis dan edukatif. Pendekatan pedagodik yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, sedangkanpendekatan edukatif pendekatan yang dilakukan guru terhadap siswa baik melalui daring maupun luring.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, seperti: hasil pengamatan, hasil pemotretan, cuplikan tertulis, dokumen dan catatan lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1) kondisi objek penelitian alamiah, (2) penelitian sebagai instrument utama,(3) bersifat deskritif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4) lebih mementingkan proses.

Penelitian ini diarahkan sebagai manajemen kepala sekolah dan sejauh mana kemampuan kepala sekolah dapat mengolah kinerja guru. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk bagian penelitian asosiatif yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua variable atau lebih yang diteliti yang merupakan hubungan sebab akibat

Penerapan manajemen kepala sekolah yaitu bentuk kepala sekolah dalam mengelolah penerapan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah mengelolah sebuah lembaga pendidikan mulai dari sarana dan prasarana dan kinerja guru.

Kinerja guru merupakan sebuah aktivitas guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun yang berkaitan langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru yakni :

1) Penguasaan kurikulum
2) Penyusunan silabus
3) Penyususn perencanaan pembelajaran

Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi, baik informasi berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri atau pengalamannya responden maupun informasi yang didapat merupakan keterangan langsung yang bukan kegiatan sendiri atau bukan pengalamannya sendiri dari responden yang bersangkutan.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono “instrument penelitian ialah suatu alat yang digunakan baik untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”. Catatan Observasi, berupa catatan yang diperoleh peneliti mengenai hasil pengamatan pada saat penelitian untuk mendapatkan data yang lebih mendetail. Pedoman wawancara , untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dengan informan, selain itu pedoman wawancara dapat mengarahkan pertanyaan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun pertanyaan yang terdapat dalam wawancara ditulis secara garis besar, dan akan dikembangkan lebih mendalam ketika wawancara dilakukan, untuk memperoleh informasi yang lengkap.

Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan

langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan yaitu : 1) Teknik observasi , 2) Teknik wawancara, 3) Teknik Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Program Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kinerja Guru Selama Masa *Covid 19*

Seperti halnya sebelumnya kepala sekolah melakukan program manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara meningkatkan proses pembelajaran melakukan kegiatan daring dan luring di lingkungan sekolah. Kepala sekolah membuat program untuk memudahkan peserta didik bagi peserta didik yang tidak memiliki hp dan kendala dengan jaringan.

Program ini berdasarkan dari pihak dinas pendidikan untuk membuat program ini kepala sekolah menyampaikan kepada semua guru untuk melaskanakan program daring dan luring dalam pelaksanaan prosespembelajaran.

Selain itu program yang dilakukan kepala sekolah adanya kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan mutu manajemen pendidikan, kepala sekolah dan pengawas bekerjasama guna meningkatkan mutu sekolah dan kinerja guru. Program yang dilakukan kepala sekolah tidak lepas dari hubungannya dengan lingkup sekolah.

Dari hasil penelitian bahwa program yang dilaksanakan kepala sekolah khususnya manajemen kepala sekolah kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran *covid 19* ini kepala sekolah membuat program pembelajaran baik secara daring dan luring. Kepala sekolah membuat program pembelajaran terhadap kaitannya dengan *covid 19*. Pembelajaran daring dilakukan secara online oleh semua guru dan pembelajaran luring dilaksanakan diluar dari pelaksanaan online dikerjakan secara berkumpul dengan membagi kelompok. Kepala sekolah memberikan program ini kepada siswa karena masih banyak siswa tidak memiliki hp sebagai media pembelajaran. Program pembelajaran ini berjalan dengan baik dan guru meningkatkan kinerja nya dalam memberikan dan membimbing siswa dalam pelaskanaan proses pembelajaran.

Kegiatan program daring dan luring ini mendukung dan membantu siswa yang tidak memiliki hp untuk melaksanakan program pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan daring tetap dilaksanakan oleh guru bagi siswa yang memiliki hp. Selain itu adanya laporan harian guna untuk memberikan sebagai bukti kepada pihak sekolah di adakan kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan hasil temuan wawancara sebagaimana diungkapkan di atas, terkait dengan perencanaan dan program kerja dalam meningkatkan kinerja guru dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembinaan kinerja guru merupakan tindakan awal demi tercapainya visi dan misi madrasah ini. Oleh karena itu rencana yang dirancang oleh kepala madrasah terkait denganpembinaan kinerja guru yaitu: meneruskan peningkatan kompetensi-kompetensi paraguru melalui rapat rutin bulanan dan tahunan, melalui kegiatan diklat, workshop atauseminar tentang pendidikan, melibatkan para guru dalam organisasi pembinaan profesi guru .

Pembinaan terhadap guru merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien yang dilakukan kepala madrasah untuk mengatur dan mengelola aktivitas bawahannya. Melalui proses pembinaan ini diharapkan bisa menumbuhkan kesadaran karakter kinerja guru untuk terus berupaya mengembangkan potensinya.

Penilaian Kinerja Guru dalam Bentuk professional. Profesi guru kian hari menjadi perhatian dengan perubahan ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Profesi guru salah satunya ialah menguasai bidang pengetahuan dan tekhnologi, hal ini sesuai kemajuan dan perkembangan yang diterapkan proses pembelajaran. Pembelajaran *covid 19* guru diwajibkan untuk menguasai tekhnlogi karena guru melakukan pembelajaran jarak jauh. Sehingga guru perlu mengetahui tekhnologi baik itu handphone dan laptop.

PENUTUP

Salah satu program yang terlaksanakan

selama *covid 19* ialah melakukan proses belajar mengajar secara daring melalui beberapa aplikasi, SMKN 3 Boyolangu kembali meluncurkan beberapa program guna menunjang proses pembelajaran tersebut. "Inovasi pertama kita lakukan adalah Guru Inspiratif".

Program selanjutnya dilakukan oleh pihak sekolah ialah luring untuk memberikan kemudahan kepada pihak peserta didik yang tidak memiliki perlengkapan tekhnologi seperti handphone android maupun jaringan. Program ini dilaksanakan selama masa pandami agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Pihak dinas pendidikan membuat program pada masa pandemic untuk memberikan kemudahan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Zainal dkk, *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi* Covid-19, 2020, Jakarta, file:///C:/Users/ACER/ Downloads/7659-20735-1- PB.pdf

Agama RI, Departemen *Kepengawasan Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005.

Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013

Ali al-Shabuni Muhammad, Shafat al-Tafsir, jilid IV Beirut: Dar al-Fikr, tt

Aqib ,Zainal, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Cet ke 3 ; Surabaya; Percetakan Insan Cendekia, 2020.

Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar* , Bandung: Bumi Aksara, 2005

Barnawi dkk, *Etika dan Profesi Kependidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012 Danim Sudarman, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2002. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Erni Tisnawati Sule dkk, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009.

Erwan Rio dkk, *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*, Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol.1, No.2, 2020. Kabupaten Ogan Komering

Ermis Eva Weli, Tesis, *Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mukomuko* http://repository.iainbengkulu.ac.id/3253/1/EVA%20ERMIS%20WELI.pdf

Fattah Nanang, *Manajemen Dan Organisasi Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.